

**PEMBELAJARAN MEMBACA NYARING
KELAS IV SDN 2 PESAWAHAN BANDAR LAMPUNG
2012/2013**

Oleh

Desi Iryanti
Karomani
Siti Samhati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : de_tiii_awan@yahoo.com

Abstract

The problem presented in this research was how is the learning process of Reading Aloud at the fourth grade students of SDN 2 Pesawahan Bandar Lampung in academic year of 2012/2013. Based on the problem above, the objective of this research was to describe the learning process of Reading Aloud including planning, implementation, and evaluation.

Based on the result of this research, lesson plan created by teachers was less appropriate for its criteria i.e. the clarity of the formulation of learning objectives, learning scenario, and the completeness of instruments. The implementation of learning process including teachers' activity consisted of pre-activity, while-activity, and post-activity. The students' activity consisted of some criteria, but there were criteria of students' activity which were unappropriate when implementing learning process occurred. Evaluation of students' work was conducted by teacher with testing technique, i.e. written test and oral test.

Keywords: planning, implementation, evaluation

Abstrak

Masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran membaca nyaring siswa kelas IV SD Negeri 2 Pesawahan Bandar Lampung tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran membaca nyaring meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru kurang sesuai dengan beberapa kriteria Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, dan kelengkapan instrumen. Pelaksanaan pembelajaran berupa aktivitas guru yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan aktivitas siswa terdiri dari beberapa kriteria, namun ada kriteria aktivitas siswa yang tidak sesuai pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan teknik tes, yaitu tes tertulis, dan tes lisan.

Kata kunci : perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat dialami sepanjang hayat oleh manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun, tidak memandang kaya atau miskin, tua atau muda semua berhak memperoleh pembelajaran. Dengan pembelajaran yang efektif diharapkan semua insan memperoleh pengetahuan yang luas.

melalui kegiatan pembelajaran sekaligus dapat dilakukan upaya pendidikan, sehingga terjadi peristiwa pembelajaran yang mendidik, dengan pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik atau guru diharapkan seseorang dapat berbeda pola pikir, cara pandang untuk menyikapi suatu masalah dan tindakannya sesuai dengan latar belakang pengetahuan yang dikuasai dari proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dan penentuan strategi yang efektif dapat di impelemantasikan salah satunya ke dalam kegiatan membaca. Membaca merupakan interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks (Farida Rahim 2006: 3).

Adapun jenis-jenis dalam kegiatan membaca salah satunya membaca nyaring, Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis. Sadhono dan Slamet (2012:83). Membaca nyaring merupakan kegiatan inti yang terdapat pada kelas membaca, khususnya di sekolah dasar. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa di kelas tinggi SD hendaknya membaca nyaring paling kurang diberikan

dua jam dalam satu minggu (Rahim 2006: 121).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran membaca nyaring adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Nur Istiqomah (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca nyaring kelas IV MI Darussalam Jabon Sidoarjo melalui Pembelajaran Kooperatif dengan teknik Problem Solving*.

Penelitian yang dilakukan Wiwin Nur Istiqomah objek Penelitiannya adalah Peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca nyaring melalui Pembelajaran Kooperatif dengan teknik Problem Solving. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah aktivitas belajar antara guru bidang studi bahasa Indonesia dan kemampuan siswa dalam membaca nyaring pengumuman. Penelitian yang dilakukan penulis hanya mendeskripsikan pembelajaran siswa kelas IV dalam membaca nyaring pengumuman, sedangkan penelitian terdahulu berupaya meningkatkan hasil belajar dalam membaca nyaring.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pembelajaran membaca nyaring Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Pesawahan Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan-keadaan. Margono (2010: 106). Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran membaca nyaring pada siswa SD kelas IV.

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran membaca nyaring siswa kelas IV SD negeri 2 Pesawahan Bandar Lampung yang berjumlah 30

siswa. Kegiatan pengamatan penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data model alir, yang mengacu pada teori Miles dan Huberman (1992: 16). Analisis data dilakukan secara bersamaan yang mencakup tiga kegiatan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian pada pembelajaran membaca nyaring siswa kelas IV SD Negeri 2 Pesawahan Bandar Lampung diperoleh Perencanaan pembelajaran yang meliputi delapan kriteria dalam penyusunan RPP, Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta penilaian hasil pembelajaran yang akan dijabarkan sebagai berikut.

A. Perencanaan Pembelajaran

Membaca Nyaring

Berdasarkan delapan kriteria dalam penyusunan RPP yang dibuat oleh guru ada beberapa yang tidak sesuai berikut hasil dari perolehan observasi dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1.

No	Indikator	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		√
2.	Pemilihan materi ajar	√	
3.	Pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	√	
5.	Kejelasan skenario pembelajaran		√
6.	Kerincian skenario pembelajaran	√	
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
8.	Kelengkapan instrument		√

Dari table diatas terlihat ada lima indikator yang sesuai dan tiga indikator yang tidak sesuai pada RPP yang telah dibuat oleh guru yaitu kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, dan kelengkapan instrumen. Dalam indikator kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada RPP guru diperoleh tujuan pembelajaran sebagai berikut.

1. Melalui metode demonstrasi, siswa dapat membaca pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat
2. Melalui metode penugasan, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi pengumuman
3. Melalui metode penugasan, siswa dapat menulis kembali isi/pokok-pokok pengumuman.

Pada tujuan yang pertama menggunakan tiga komponen dari keempat komponen ABCD, yaitu pada butir A menjelaskan *siswa*, butir B menjelaskan *dapat/mampu*, dan butir D menjelaskan *dengan*. Dan perumusan tujuan kedua dan ketiga guru menggunakan dua komponen yaitu pada butir A menjelaskan *siswa*, dan butir B

menjelaskan *dapat/mampu*. Kejelasan Skenario Pembelajaran dalam RPP, Guru telah menyusun setiap kegiatan yang dilakukan dengan jelas dan pada saat pembelajaran membaca nyaring berlangsung sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

kelengkapan Instrumen yang terdapat pada RPP, guru sudah mencantumkan bentuk soal tetapi tidak mencantumkan kunci jawaban. sehingga instrumen penilaian untuk hasil evaluasi belajar siswa kurang lengkap

B. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Nyaring

peneliti menggunakan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru untuk aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan untuk aktivitas siswa menggunakan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

a. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Membaca Nyaring

Kegiatan pembelajaran atau aktivitas guru yaitu meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan Penutup. Dibawah ini merupakan data hasil penelitian aktivitas guru dalam Pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring yang tidak sesuai pada indikator yang telah ditentukan didalam instrument.

Tabel 2.

No	Indikator	Tidak sesuai
I	Pra pembelajaran membaca nyaring	
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran membaca nyaring	
	1.Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√
	2.Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√
III	Penutup dalam pembelajaran membaca nyaring	
	1.Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√
	2.Melaksanakan tindak lanjut, atau kegiatan, atau tugas sebagai media remedial/pengayaan	√

Berdasarkan tabel diatas kegiatan prapembelajaran membaca nyaring yang dilakukan oleh guru yaitu memberi salam, dan berdoa, setelah itu melakukan kegiatan apersepsi. namun pada indikator mempersiapkan siswa untuk belajar guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Kegiatan Inti Pembelajaran terdiri dari a. penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa, penilaian hasil belajar. Dari keenam kegiatan inti pembelajaran tersebut dibagi lagi menjadi beberapa indikator-indikator dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diantaranya ialah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Kedua indikator tersebut dapat kita lihat pada table 2 terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan didalam kelas.

Dalam mengaitkan Materi dengan Pengetahuan lain yang Relevan, Guru masih tetap memberikan contoh yang sesuai dengan materi yang sedang dilaksanakan dalam pembelajaran, yaitu berupa pembacaan pengumuman oleh guru bidang studi bahasa Indonesia. membaca atau melihat pengumuman yang terdapat pada koran atau televisi. Berdasarkan indikator melibatkan siswa dalam Pemanfaatan Media, Guru tidak melibatkan siswa dalam pemanfaatan media yang digunakan.

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru tidak sesuai, terlihat pada table 2 yaitu pada indikator melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan indikator melaksanakan tindak lanjut, atau kegiatan,

atau tugas sebagai media remedial/pengayaan

Kedua indikator tersebut didalam proses pelaksanaannya terlihat Guru tidak memberikan rangkuman materi yang telah dilalui mengenai pengumuman dan guru tidak membantu siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang terjadi. Serta, guru tidak melakukan tindak lanjut berupa pemberian arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remedial/pengayaan.

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Nyaring

Berikut data aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan beberapa indikator yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran membaca nyaring dapat dilihat pada table 3 sebagai berikut.

Tabel 3.

No.	Aktivitas Siswa	Tidak sesuai
1.	Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru/siswa	√
2.	Diskusi atau memecahkan masalah	√
3.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	√
4.	Membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya	√
5.	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran.	√

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring diperoleh data bahwa aktivitas siswa yang tidak sesuai dari beberapa indikator yaitu mengajukan pendapat atau

komentar kepada guru/siswa terlihat siswa tidak aktif ketika mengajukan pendapat atau komentar kepada guru/siswa. Guru lebih berperan dibanding siswa kelas IV SD Negeri 2 Pesawahan Bandar Lampung.

Diskusi atau memecahkan masalah, Pada kegiatan pembelajaran membaca nyaring siswa tidak membentuk kelompok diskusi. menilai dan memperbaiki pekerjaannya, yaitu ketika siswa mengerjakan latihan yang melakukan penilaian ialah guru bukan oleh siswa.

Dalam indikator membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya, Guru tidak memberikan kesempatan menyimpulkan pembelajaran yang telah diterima oleh siswa Sehingga siswa terlihat tidak aktif. Kegiatan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran tidak terlihat.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik yang digunakan dalam penilaian hasil belajar siswa yaitu penilaian dengan menggunakan penilaian tertulis. Selain itu, guru melakukan pertanyaan lisan di kelas. Guru tidak melakukan cara penilaian dengan menyesuaikan materi membaca nyaring pada spek-aspek berikut (1) Kejelasan Vokal; (2) Intonasi, jeda, dan tempo; (3) Komunikatif; (4) Kesesuaian isi; (5) Sikap dan pandangan mata, ketika pembacaan pengumuman dilakukan oleh siswa di depan kelas.

Pembahasan

A. Perencanaan Pembelajaran

Membaca Nyaring

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru dijelaskan berdasarkan delapan kriteria berikut.

1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran
2. Pemilihan materi ajar
3. Pengorganisasian materi ajar
4. Pemilihan sumber/media pembelajaran
5. Kejelasan skenario pembelajaran
6. Kerincian skenario pembelajaran
7. Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran
8. Kelengkapan instrumen

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar. Rumusan tujuan pembelajaran menurut Suparman (2005: 133), adalah ABCD yaitu A= *Audience*, B= *Behavior*, C= *Condition*, dan D= *Degree*. Keempat komponen tersebut tidak selalu tersusun sebagai ABCD, tetapi sering CABD, apabila komponen tersebut disusun secara runtut untuk merumuskan tujuan pembelajaran, maka akan menjadi *Setelah..... Siswa..... dapat/mampu..... dengan.....*

Pemilihan materi ajar yang dimaksud adalah kesesuaian dengan tujuan dan karakteristik peserta didik. Agar pembelajaran dan penyesuaian kemampuan dasar tidak meluas dan melebar, maka perlu diperhatikan kriteria untuk menyeleksi materi yang perlu

diajarkan yang meliputi sah (valid), relevansi, konsisten, adekuasi (kecukupan), tingkat kepentingan, kebermanfaatan, layak dipelajari, dan menarik minat,

Pada pengorganisasian materi ajar yang dinilai yaitu keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu. Pengorganisasian materi ajar adalah proses atau cara guru dalam menyusun materi ajar pada pembelajaran membaca nyaring pengumuman.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa manipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam prosa belajar mengajar.

Kejelasan Skenario Pembelajaran adalah langkah-langkah untuk kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup yang dilakukan oleh guru. Strategi atau skenario pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting bagi materi-materi yang memerlukan prasyarat tertentu.

Kerincian skenario pembelajaran merupakan penjabaran dari setiap langkah-langkah kegiatan yang tercermin dari strategi/metode serta alokasi waktu pada setiap tahap.

Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran merupakan teknik pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk penilaian hasil belajar siswa atau evaluasi pembelajaran. Penilaian

dilakukan dengan melakukan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan,

B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring yang telah diamati terdapat dua komponen aktivitas yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Membaca Nyaring

Pelaksanaan Pembelajaran terdiri atas aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa belajar. Aktivitas guru mengajar terangkum dalam kegiatan prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

kegiatan prapembelajaran adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru didalam kegiatan pembelajaran, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan Apersepsi.

Pada kegiatan inti pembelajaran meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa. Kegiatan inti pembelajaran tersebut merupakan satu kesatuan yang padu untuk melaksanakan sebuah pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik seorang guru dituntut memiliki kemampuan untuk menunjukkan penguasaan pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan tujuan belajar dan karakteristik siswa, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan pendekatan/stratgi pembelajaran apa yang tepat dalam membelajarkan materi yang akan disampaikan kepada siswa, pendekatan/strategi pembelajaran tersebut yaitu meliputi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtutu, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Penggunaan bahasa yang komunikatif dan sederhana, memberikan keuntungan bagi guru dan siswa, sehingga siswa dapat mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru mengenai materi pembelajaran. Bahasa digunakan oleh guru untuk mengajar, menyampaikan materi ajar, membimbing siswa, dan memberikan penilaian terhadap siswa.

Bagian akhir dari kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah penilaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan evaluasi yang harus dilakukan oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. ada dua komponen yang harus dilakukan Dalam penilaian hasil belajar yaitu, memantau kemajuan belajar selama proses dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Pemberian tugas yang guru lakukan berupa tes tertulis.

Kegiatan penutup pada pelaksanaan pembelajaran merupakan balikan dari kegiatan inti pembelajaran. Pada akhir pertemuan guru akan melakukan refleksi dari kegiatan belajar dan mengajar dan

menindak lanjuti dari pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring pengumumannya tidak terlepas dari aktivitas siswa dalam belajar. Aktivitas siswa dalam pembelajaran meliputi aktivitas mencari dan memberikan informasi; bertanya kepada guru atau siswa; mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa; diskusi atau memecahkan masalah; mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; memanfaatkan sumber belajar;

menilai dan memperbaiki pekerjaannya; membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya; dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat berlangsung KBM; memberikan contoh dengan benar; dapat memecahkan masalah dengan tepat; ada usaha dan

motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan oleh guru; dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain; menyenangkan dalam KBM; dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran.

Kelima belas aktivitas tersebut merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Kesenambungannya dengan aktivitas guru membuat pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring pengumuman menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

C. Penilaian

Teknik yang digunakan pada penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca nyaring oleh guru kelas IV SD negeri 2 Pesawahan yaitu guru hanya menggunakan penilaian pada tes tertulis dan tes lisan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah hampir mendekati kesesuaian. Namun, masih ada kekurangan pada perumusan tujuan pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, dan kelengkapan instrument.
2. Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari dua, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa.
 - a. Aktivitas guru
Dalam pembelajaran membaca nyaring meliputi kegiatan prapembelajaran, kegiatan inti, dan penutup. Dalam kegiatan prapembelajaran guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Pada kegiatan inti pembelajaran terdapat beberapa kegiatan pokok yaitu, penguasaan materi pembelajaran yang

diberikan oleh guru berupa materi pelajaran mengenai ciri-ciri pengumuman, isi/pokok-pokok pengumuman. Pendekatan/strategi pembelajaran. Kegiatan penutup, guru melakukan refleksi tetapi tidak menyimpulkan dan menindaklanjuti kegiatan pembelajaran.

b. Aktivitas siswa

Pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring pada aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa terlihat siswa sudah dapat mencari materi apa yang akan dibelajarkan. dengan kegiatan bertanya seorang guru bisa membangun pemahaman siswa agar interaksi aktivitas siswa dapat berjalan dengan baik.

3. Penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik tes tertulis dan tes lisan namun guru

tidak menggunakan evaluasi yang khusus digunakan untuk penilaian siswa dalam membaca nyaring pengumuman, aspek-aspek yang harus diperhatikan, Yaitu Kejelasan Vokal; Intonasi, jeda, dan tempo; Komunikatif; Kesesuaian isi; Sikap dan pandangan mata, ketika pembacaan pengumuman dilakukan oleh siswa di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan.

1. Guru bahasa Indonesia SD Negeri 2 Pesawahan Bandar Lampung untuk lebih memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, dan kelengkapan instrumen. Pada pelaksanaan pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dalam membuat media dan

memberikan rangkuman materi/menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Tahapan dalam penilaian hasil belajar, guru harus lebih memperhatikan aspek yang digunakan dalam penilaian membaca nyaring Yaitu Kejelasan Vokal; Intonasi, jeda, dan tempo; Komunikatif; Kesesuaian isi; Sikap dan pandangan mata,

2. Kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, diharapkan pada penelitian selanjutnya objek penelitian jangan difokuskan pada pembelajaran membaca nyaring, tapi pada pembelajaran membaca dalam hati, membaca ekstensif, membaca intensif dan lain sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Holstein, Herman. 1986. *Murid Belajar Mandiri*. Bandung: CV. Remaja Karya
- Kock, Heinz. 1989. *Saya Guru Yang baik*. Yogyakarta: Kanisius
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saddhono, St.Y. Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati
- Sardiman. A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*: Jakarta: Rajagrafindo